



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG DIAJAR  
MENGUNAKAN METODE *THE POWER OF TWO* DENGAN *THINK  
PAIR SHARE* PADA MATERI RUANG LINGKUP BIOLOGI KELAS X  
SMA SWASTA AL WASLIYAH TANJUNGBALAI TAHUN  
PEMBELAJARAN 2013-2014**

**COMPARISON OF LEARNING BIOLOGY USING THE POWER OF  
TWO PAIR SHARE WITH THINK THE SCOPE OF THE SUBJECT  
MATTER OF BIOLOGY IN CLASS X AL WASLIYAH TANJUNGBALAI  
ACADEMIC YEAR 2013-2014**

**Mei Sarah<sup>1</sup>, Iskandar Pinem<sup>2</sup>, Abdul Murad<sup>3</sup>**

*Universitas Islam Sumatera Utara, Medan<sup>1</sup>*

*Email : meikalveshsarah\_24@yahoo.com telp. 081238888157*

**ABSTRACT**

*Learning methods used in learning so many have applied and utilized obtained is good learning outcomes of students are students who excel. The success of the application of these methods can not be separated from the ability of teachers to combine learning methods and consider the level of difficulty of learning materials with the situation of students in terms of psikologi. The learning result is a measure of a reality that describes the degree of quality, and the existence of the state of learning. Results of learning itself depicts the level of achievement of students on instructional objectives that have been set by the teacher. Meaningful evaluation of learning outcomes for all components of the learning process, especially for the learners, the learning process and pengelolaan program. Basically the purpose of conducting an evaluation is to obtain information that can be used to provide an assessment of learning outcomes. The learning method strength of two heads (the power of two) included as part of the practical implementation of cooperative learning is to learn in small groups to foster cooperation to the fullest through learning activities by his own friends with members of the two people in it to achieve basic competence.*

**Key Words : Learning Result, The Power of Two, Think Pair and Share**

**ABSTRAK**

Metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sudah banyak yang diterapkan dan dimanfaatkan yang diperoleh adalah hasil belajar yang baik dari siswa yaitu siswa yang berprestasi. Keberhasilan dari penerapan metode-metode ini tidak lepas dari kemampuan guru mengkombinasikan metode pembelajaran dan mempertimbangkan tingkat kesukaran materi pembelajaran dengan keadaan siswa dilihat dari segi psikologi. Hasil belajar adalah ukuran tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, dan eksistensi keadaan yang belajar. Hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa atas tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan oleh guru. Evaluasi hasil belajar bermakna bagi semua komponen dari proses pembelajaran, terutama bagi para peserta didik, proses pembelajaran dan pengelolaan program. Pada dasarnya tujuan melakukan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian hasil belajar. Metode pembelajaran kekuatan dua kepala (*the power of two*) termasuk bagian dari belajar kooperatif yang praktek pelaksanaannya adalah dengan belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Metode Pembelajaran *Think Pair and Share* menggunakan metode diskusi berpasangan. Dengan metode pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, The Power of Two, Think Pair and Share**



## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral di negara–negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah sudah lama dicoba atasi dengan berbagai cara dan upaya, namun hasilnya belum optimal. Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar mengajar ( PBM ) tersebut. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa dimasa.

Metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sudah banyak yang diterapkan dan dimanfaatkan yang diperoleh adalah hasil belajar yang baik dari siswa yaitu siswa yang berprestasi. Keberhasilan dari penerapan metode-metode ini tidak lepas dari kemampuan guru mengkombinasikan metode pembelajaran dan mempertimbangkan tingkat kesukaran materi pembelajaran dengan keadaan siswa dilihat dari segi psikologi (Djamarah, 2006).

Bagi seorang pendidik khususnya guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik materi peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model pembelajaran modern sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Siswa diharapkan mampu berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa–apa yang sudah dipelajari sehingga mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan dapat diperluas sedikit demi sedikit.

Dalam proses belajar mengajar, hal penting yang dilakukan guru adalah bagaimana strategi atau cara untuk membelajarkan siswa. Dengan cara yang baik, maka diasumsikan siswa akan memperoleh hasil yang lebih baik pula, sebagaimana yang diungkapkan Salmana (1994) bahwa guru yang profesional yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkan cakap dalam mengajarnya secara efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya, guru sangat sering menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga mengakibatkan munculnya kondisi yang monoton dan membosankan.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru biologi kelas X SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai bahwa nilai rata-rata ujian final semester hanya mencapai nilai <60 sedangkan KKM mata pelajaran IPA di sekolah tersebut adalah 65, hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai masih rendah. Jika dipersentasikan sebesar 56% siswa kelas X di SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai yang remedial sewaktu melakukan ulangan semester ganjil TP. 2012/2013, sedangkan siswa yang lulus ulangan hanya mencapai 54%, maka dapat dikatakan nilai siswa tidak mencapai standar kelulusan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, rendahnya hasil belajar biologi siswa di SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa semakin jenuh dan merasa cepat mengantuk pada mata pelajaran biologi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai yang terletak di jalan Jamin Ginting No. 43. Waktu pelaksanaan pada Tahun Pembelajaran 2013/2014 di kelas X pada bulan Juni sampai dengan September 2013. Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sample* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kemampuan rata-rata siswa dari kedua kelas tersebut, cara ini diambil dengan tujuan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan rata-rata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

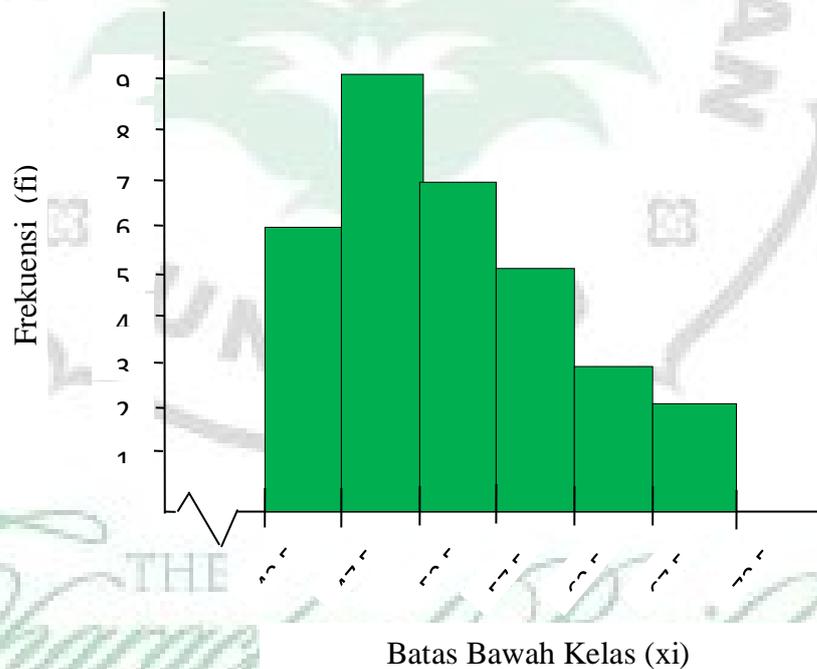
Data hasil belajar pre-test siswa yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data yang diawali dengan perhitungan statistik dasar, yakni dengan mencari rata-rata, median, modus dan standart deviasi dari data yang ada. Perhitungan data



dimulai dengan membuat daftar tabel distribusi frekuensi hasil belajar Biologi siswa, seperti pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Pre-Test Siswa dengan Metode *The Power Of Two*

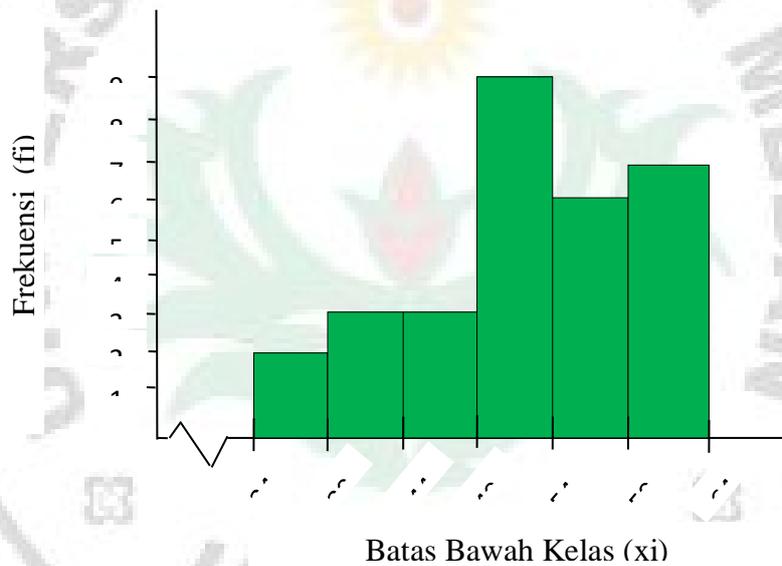
No.	Interval	Fi	Xi	$xi^2$	fi.xi	$fi.xi^2$
1	43 – 47	6	45	2025	270	12150
2	48 – 52	9	50	2500	450	22500
3	53 – 57	7	55	3025	385	21175
4	58 – 62	5	60	3600	300	18000
5	63 – 67	3	65	4225	195	12675
6	68 – 72	2	70	4900	140	9800
Jumlah		32	-	-	1740	96300



Gambar 1. Histogram Pre-Test Metode *The Power of Two*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Pre-Test Siswa dengan Metode *Think Pair and Share*

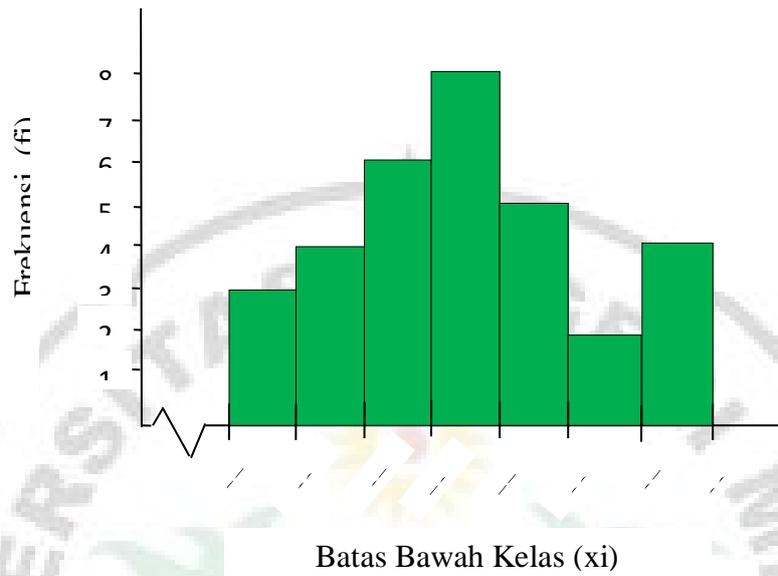
No.	Interval	$f_i$	$X_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	35 – 39	2	37	1369	74	2738
2	40 – 44	3	42	1764	126	5292
3	45 – 59	3	47	2209	141	6627
4	50 – 54	9	52	2704	486	24336
5	55 – 59	6	57	3249	342	19494
6	60 – 64	7	62	3844	434	26908
Jumlah		30	-	-	1585	85395



Gambar 2. Histogram Pre-Test Metode *Think Pair and Share*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Post-Test Siswa dengan Metode *The Power Of Two*

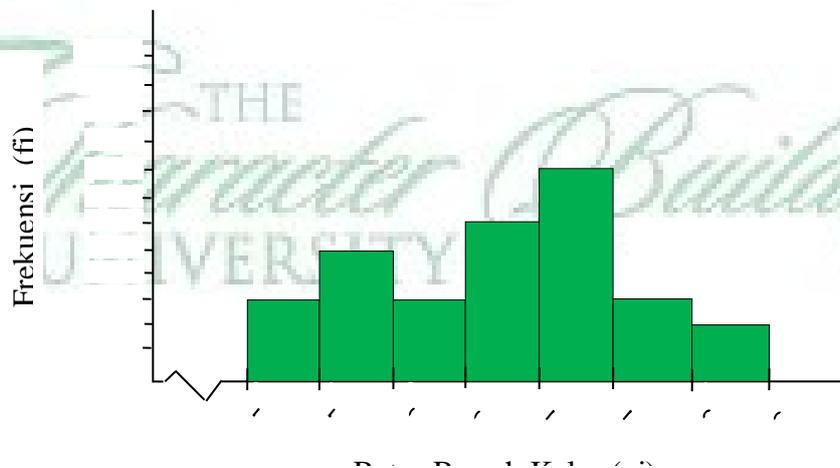
No.	Interval	$F_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	58 – 62	3	60	3600	180	10800
2	63 – 67	4	65	4225	260	16900
3	68 – 72	6	70	4900	420	29400
4	73 – 77	8	75	5625	600	45000
5	78 – 82	5	80	6400	400	32000
6	83 – 87	2	85	7225	170	14450
7	88 – 92	4	90	8100	360	32400
Jumlah		32	-	-	2390	180950



Gambar 3. Histogram Post-Test Metode *The Power Of Two*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Post-Test Siswa dengan Metode *Think Pair and Share*

No.	Interval	fi	xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
1	53 – 57	3	55	3025	165	9075
2	58 – 62	5	60	3600	300	18000
3	63 – 67	3	65	4225	195	12675
4	68 – 72	6	70	4900	420	29400
5	73 – 77	8	75	5625	600	45000
6	78 – 82	3	80	6400	240	19200
7	83 – 87	2	85	7225	170	14450
Jumlah		30	-	-	2090	147800



Gambar 4. Histogram Post-Test Metode *Think Pair and Share*



## Uji Persyaratan Analisis Data

### Uji Normalitas

Hasil perhitungan statistik berupa rata-rata dan standart deviasi dari pre-test dan post-test, akan dilanjutkan dengan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan mempergunakan uji Lilliefors menurut Sudjana (2005), pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , untuk melakukan uji Lilliefors terlebih dahulu dibuat tabel seperti Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Uji Normalitas Data Pre-test (Lilliefors) Siswa dengan Metode *The Power Of Two*

No.	Xi	fi	Fkum	Zi	Zi (Tabel)	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	45	6	6	-1,27	0,398	0,102	0,1875	0,0855
2	50	9	15	-0,45	0,1736	0,3264	0,4687	0,1423
3	55	7	22	0,08	0,0319	0,5319	0,6875	<b>0,1556</b>
4	60	5	27	0,76	0,2764	0,7764	0,8437	0,0673
5	65	3	30	1,44	0,4251	0,9251	0,9375	0,0124
6	70	2	32	2,12	0,483	0,983	1	0,017

Uji normalitas dari data pre-test diketahui bahwa  $L_{O_{hitung}}$  adalah 0,155 dan  $L_{O_{tabel}}$  adalah 0,167 dari hasil perhitungan terlihat  $L_{O_{hitung}} < L_{O_{tabel}}$  ( $0,155 < 0,156$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pre-test berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Post Test (Lilliefors) Siswa dengan Metode *The Power Of Two*

No.	Xi	fi	Fkum	Zi	Zi (Tabel)	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	3	3	-1,65	0,4505	0,0495	0,0937	0,0442
2	65	4	7	-1,09	0,3621	0,1379	0,2187	0,0808
3	70	6	13	-0,52	0,1985	0,3015	0,4062	0,1047
4	75	8	21	0,03	0,012	0,512	0,6562	<b>0,1442</b>
5	80	5	26	0,59	0,2224	0,7224	0,8125	0,0901
6	85	2	28	1,16	0,377	0,877	0,875	0,002
7	90	4	32	1,92	0,4573	0,9537	1	0,0463

Hasil perhitungan dari uji normalitas pada data post-test diketahui  $L_{O_{hitung}}$  adalah 0,144 dan  $L_{O_{tabel}}$  adalah 0,156. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa  $L_{O_{hitung}} < L_{O_{tabel}}$  ( $0,144 < 0,156$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test berdistribusi normal.



Tabel 7. Uji Normalitas Data Pre-test (Lilliefors) Siswa dengan Metode *Think Pair and Share*

No.	$X_i$	$f_i$	Fkum	$Z_i$	$Z_i$ (Tabel)	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ ) - S( $Z_i$ )
1	37	2	2	-2,09	0,4817	0,0183	0,0666	0,0483
2	42	3	5	-1,43	0,4236	0,0764	0,1666	0,0902
3	47	3	8	-0,77	0,2794	0,2206	0,2666	0,046
4	52	9	17	-0,10	0,0398	0,4602	0,5666	0,1064
5	57	6	23	0,55	0,2988	0,0798	0,7666	0,0322
6	62	7	30	0,21	0,3869	0,8869	1	<b>0,1131</b>

Uji normalitas dari data pre-test diketahui bahwa  $L_{hitung}$  adalah 0,113 dan  $L_{tabel}$  adalah 0,161 dari hasil perhitungan terlihat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,113 < 0,161$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pre-test berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Data Post Test (Lilliefors) Siswa dengan Metode *Think Pair and Share*

No	$x_i$	$f_i$	Fkum	$Z_i$	$Z_i$ (Tabel)	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ ) - S( $Z_i$ )
1	55	2	2	-2,36	0,4909	0,0091	0,0666	0,0575
2	60	1	3	-1,66	0,4515	0,0485	0,1	0,0515
3	65	4	7	-0,95	0,3289	0,1711	0,233	0,0619
4	70	6	13	-0,25	0,0948	0,4052	0,433	0,0278
5	75	12	25	0,44	0,176	0,676	0,833	<b>0,157</b>
6	80	4	29	1,34	0,4099	0,9099	0,966	0,0561
7	85	1	30	1,84	0,4671	0,9671	1	0,0329

Hasil perhitungan dari uji normalitas pada data post-test diketahui  $L_{hitung}$  adalah 0,157 dan  $L_{tabel}$  adalah 0,161. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,157 < 0,161$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian maka uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus menurut Sudjana (2005: 250), yaitu uji F dengan varians terbesar dibanding varians terkecil, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Untuk melakukan uji F terlebih dahulu dibuat tabel seperti Tabel 9 berikut.



Tabel 9. Uji Homogenitas Data Siswa dengan Metode *The Power Of Two*

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel : Perbandingan Hasil Belajar Siswa	
	Pre-Test (X <sub>1</sub> )	Post-Test (Y <sub>1</sub> )
S	7,37	8,88
N	32	32

Hasil perhitungan dari uji homogenitas untuk data siswa yang diajar dengan mempergunakan metode *The Power Of Two* dengan mempergunakan rumus uji F yakni membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil diketahui bahwa  $F_{hitung}$  adalah 1,451 dan  $F_{tabel}$  adalah 1,844 (dengan interpolasi). Dengan demikian dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu ( $1,452 < 1,844$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang menjadi penelitian merupakan populasi yang homogen dan telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis

Tabel 10. Uji Homogenitas Data Siswa dengan Metode *Think Pair and Share*

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel : Perbandingan Hasil Belajar Siswa	
	Pre-Test (X <sub>2</sub> )	Post-Test (Y <sub>2</sub> )
S	7,55	8,70
N	30	30

Hasil perhitungan dari uji homogenitas untuk data siswa yang diajar dengan mempergunakan metode *Think Pair and Share* dengan mempergunakan rumus uji F yakni membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil diketahui bahwa  $F_{hitung}$  adalah 1,124 dan  $F_{tabel}$  adalah 1,86 (dengan interpolasi). Dengan demikian dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu ( $1,124 < 1,86$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang menjadi penelitian merupakan populasi yang homogen dan telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

### Uji Hipotesis

Data yang telah dilakukan uji persyaratan data dan diperoleh bahwa data normal serta homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dengan mempergunakan rumus Uji-t. Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar post-test siswa terhadap nilai rata-rata hasil belajar pre-test siswa. Setelah model diterapkan nilai varians rata-rata post-test dari kelas X-1 yang menggunakan metode *The Power Of Two* adalah 78,93



sedangkan untuk kelas X-2 yang menggunakan metode *Think Pair and Share* adalah 75,74 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 2,29. Hasil perhitungan yang tertera pada lampiran 13 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,29 dan selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk (62) = 0,975$  (dengan mempergunakan interpolasi). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,29 > 1,99$ .  $H_0$  diterima apabila  $t_{tabel} (1-1/2 \alpha) < t_{hitung} (1-1/2 \alpha)$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *The Power Of Two* dengan *Think Pair and Share* dalam materi pokok Ruang Lingkup Biologi pada siswa kelas X SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2013-2014.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh setelah dilakukan proses pembelajaran Biologi siswa yaitu nilai rata-rata post-test kelas menggunakan metode *The Power Of Two* diperoleh bahwa nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 74,68. Hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan metode *Think Pair and Share* nilai post-test diperoleh bahwa nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar sebesar 69,66. Data pada penelitian di atas menunjukkan nilai rata-rata post-test kelas yang menggunakan model *The Power Of Two* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model *Think Pair and Share*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu dilakukan uji hipotesis pada pre-test dan post-test yang melibatkan penggunaan metode *The Power Of two* dengan metode *Think Pair and Share* yang memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa yang diajar menggunakan metode *The Power Of Two* dengan *Think pair and Share* dalam materi pokok ruang lingkup biologi pada siswa kelas X SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2013-2013 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,92 > 1,99$ . sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Adanya perbedaan tersebut dikarenakan adanya penggunaan metode pembelajaran *The Power Of Two* di dalam kegiatan proses belajar yang dialami



siswa. Metode *The Power Of Two* dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok heterogen sehingga mampu membuat siswa menjadi termotivasi di dalam belajar dan siswa berminat serta siswa menjadi lebih serius dalam belajar.

Proses belajar dengan mempergunakan metode *The Power Of two* dapat mempermudah siswa untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga proses belajar tidak monoton sehingga siswa menjadi aktif dan terlatih untuk berfikir dan menyampaikan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukan, agar pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar dapat diaplikasikan dengan baik dan benar.

Adanya keunggulan penggunaan model *The Power Of two* dengan metode *Think Pair and Share* di dalam proses belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar yang dialami siswa, hal ini sesuai dengan keunggulan yang dimiliki oleh metode *The Power Of Two*.

Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa cara belajar dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dengan belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar dan meningkatkan motivasi, memberikan rangsangan untuk berfikir serta Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu dapat Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan telah dilakukan pengolahan data secara statistik sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Biologi siswa setelah diajar dengan mempergunakan metode *The Power Of Two* memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,68 sedangkan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan mempergunakan metode *Think Pair and Share* memperoleh rata-rata nilai sebesar 69,66.
2. Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,29$  dan  $t_{tabel}$  adalah = 1,99 dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai



$t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dikarenakan ada perbedaan yang signifikan dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode *The Power Of Two* diajar dengan menggunakan metode *Think pair and Share* pada materi pokok Ruang Lingkup biologi di kelas X SMA Swasta Al Wasliyah Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2013-2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intan, Ruth Pasaribu. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Think Pair Share Dengan Metode Snowball Throwing Pada Materi Poko Sel di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2010/2011*. FMIPA-UNIMED
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pratiwi . 2006. *Biologi SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirohartono, S. 2007. *Biologi SMA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rifa'i, M. (1992). *300 Hadist Bekal Dakwah Dalam Pembinaan Pribadi Muslim*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, R E. 2005. *Cooverative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Universal*. Bandung : Rosda.